

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Novel dalam Kamus Bahasa Besar Indonesia didefinisikan sebagai karangan prosa panjang yang berisi rangkaian kisah hidup subjek dan lingkungan sekitarnya yang menunjukkan watak serta sikap dari para tokoh ataupun pelakunya (Alwi, 2005: 511). Sedangkan Tarigan (1984:164) berpendapat sebenarnya novel merupakan satu cerita fiktif yang menggambarkan para tokoh, gerak serta adegan di kehidupan nyata, kemudian dipresentatifkan kedalam alur ataupun suasana yang kacau.

Pasca reformasi dunia kesastraan Indonesia mencatat novel sebagai karya sastra yang fenomenal. Hal tersebut dibuktikan dengan penjualan novel yang meningkat di masyarakat. Terutama pada novel yang memiliki tema keislaman, motivasi dan juga percintaan telah mendapatkan posisi wacana yang paling dominan diminati oleh masyarakat (Madasari, 2019).

Novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* merupakan hasil tulisan kedua Wirda Mansur yang terbit pada tahun 2017, setelah novel yang berjudul *Reach Your Dream*. Novel kedua Wirda ini merupakan novel *self improvement* yang memberikan banyak motivasi, nilai-nilai islami yang akan didapatkan para pembacanya melalui kisah-kisah inspiratif yang berasal dari pengalaman pribadi Wirda Mansur.

Wirda Mansur merupakan seorang penulis buku, vlogger, *influencer* dan juga youtuber yang aktif dalam melakukan dakwah serta motivasi melalui karya tulis dan platform sosial medianya. Hal ini dibuktikan dengan *subscriber* pada akun youtube Wirda sebanyak 1,5 juta orang dan salah satu karya tulisnya yang masuk kategori *best seller* pada tahun 2017 yaitu novel *Be Calm Be Strong Be Grateful*.

Novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* tentu bukanlah novel satu-satunya yang masuk pada kategori *best seller* di tahun 2017. Sebagai data pembandingan akan disandingkan juga novel yang masuk dalam kategori *best seller* di tahun yang sama yaitu novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi. Novel Rentang Kisah sendiri merupakan novel yang menceritakan perjalanan Gita Savitri Devi dari beberapa fase seperti fase pertama sebelum tinggal di Jerman dan fase sesudah hidup di Jerman.

Novel Rentang Kisah merupakan tulisan pertama yang ditulis oleh seorang vlogger dan youtuber Indonesia yaitu Gita Savitri Devi. Dalam tulisannya ia banyak sekali bercerita mengenai fase-fase kehidupannya, buku tanpa sub bab cerita namun mengalir dengan rapih melewati fase per fase yang ia rangkum dalam tulisan tersebut. Novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* dan juga novel Rentang Kisah memiliki kesamaan yaitu keduanya merupakan kategori buku *self improvement* yang dikemas dengan cerita pengalaman pribadi penulis.

Keunikan yang ada pada novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* terletak pada pengemasan bahasa dalam penulisan yang Wirda Mansur gunakan. Wirda menempatkan posisi pembaca sebagai teman ceritanya, sehingga bahasa yang ia

gunakan dalam tulisan tersebut sangatlah ringan dan mudah dipahami. Selain itu dalam novel tersebut banyak sekali pertanyaan-pertanyaan dari para pengikutnya, mengenai problematika dan kegundahan kaum millennial melalui platform *askfm* pribadi milik Wirda yang ia jawab dan sisipkan pada 21 bagian bab dalam novel tersebut.

Pertanyaan tersebut salah satunya sebagai berikut: “Wir, ngumbar ibadah disosmed apakah ngurangin pahala?” kemudian Wirda menjawab “tergantung niat tapi baiknya sih gak usah bilang-bilang”. Selain itu Wirda juga menyisipkan banyak sekali *quotes* islami yang ia tuliskan dalam setiap sub bab ceritanya seperti “Al-quran kalau udah bersahabat sama kita, kita benar-benar bakal dijagain hingga dikubur bahkan akhirat”, “tanpa Allah kita nggak ada apa-apa dan gak bisa apa-apa” dan masih banyak *quotes* islami lainnya.

Novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* memiliki 21 sub bab cerita tetapi hanya 3 sub bab yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian diantaranya *Make it happen* yang membahas mengenai impian yang dimulai dari sajadah, *Think Positive* membahas garis takdir terbaik yang telah Allah siapkan bagi setiap hamba-Nya dan yang terakhir adalah *Honest Hour* yang membahas mengenai lakukan apapun segala perintah-Nya kemudian Allah pasti akan mengkabulkan semua doa hamba-Nya.

Penelitian mengenai pesan dakwah menggunakan media novel sebelumnya pernah dilakukan pada penelitian Shoma Noor (2021) tentang pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah yang terdapat dalam novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel merupakan salah satu

medi dalam kajian dakwah yaitu dakwah bil qalam yang memuat banyak pesan mengenai nilai-nilai kehidupan.

Dari penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu penggunaan novel sebagai objek penelitian. Namun penelitian ini mengkhususkan pada pesan dakwah yang terkandung dalam Novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur melalui kisah-kisah inspiratif yang dibagikan dalam novel tersebut.

Dakwah mempunyai berbagai macam metode, bentuk dan pesan, pelaku serta media yang digunakan untuk menciptakan keberhasilan dakwah yang salah satunya adalah metode dakwah bil qalam. Wachid (2005:223) mendefinisikan dakwah bil qalam sebagai upaya kegiatan seruan kepada manusia secara bijaksana untuk mengikuti pedoman hidup yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT melalui media tulis.

Maarif (2010:161) memberikan pendapat bahwa pada dakwah bil qalam, da'i mengajak mad'unya kepada tiga hal, yaitu pertama *at-taqrib* artinya memberikan motivasi, kedua *at-tahdid* berarti imbauan peringatan, dan ketiga *al-iqna bi al-fikrah* artinya memersuasi melalui pemikiran agama. Ketiga hal tersebut akan mewujudkan tujuan dakwah yaitu melahirkan perubahan ke arah positif bagi para mad'unya. Metode menggunakan hasil tulisan merupakan satu keterampilan tangan dalam memberi pesan kepada komunikan.

Untuk mengetahui pesan dakwah dalam sebuah wacana diperlukan sebuah metode yang mampu mengkaji dengan cara apa pesan tersebut bisa disampaikan dari implementasi bahasa serta makna yang tersembunyi dibalik pesan tersebut. Sobur (2012:74) berpendapat melalui metode analisis wacana seperti model Teun

A. Van Dijk sebuah novel mampu dianalisis menggunakan 3 struktur, yakni: Struktur Makro (Tematik), Superstruktur (Skematik), Struktur Mikro (Skematik, Stilistik, dan Retoris).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, bahwa penelitian dilakukan dengan menggunakan media karya sastra novel karya Wirda Mansur sebagai bahan penelitian yang berjudul: “ **Pesan Dakwah Kisah Inspiratif Dalam Novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut maka fokus penelitian lapangan ini tertuju pada bagaimana pesan dakwah dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur. Maka dapat diuraikan fokus masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana struktur makro pesan dakwah dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur?
- 1.2.2 Bagaimana superstruktur pesan dakwah dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur?
- 1.2.3 Bagaimana struktur mikro pesan dakwah dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui struktur makro pesan dakwah dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur,

1.3.2 Untuk mengetahui superstruktur pesan dakwah dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur,

1.3.3 Untuk mengetahui struktur mikro pesan dakwah dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Akademis

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan hasil pembelajaran dari mata kuliah yang ada dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Seperti mata kuliah Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, Pengantar Ilmu Dakwah, Retorika Dakwah, Jurnalisme Dakwah dan Wacana Bahasa Indonesia. Sebaliknya hasil penelitian ini diharapkan memperkuat jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama pada mata kuliah yang disebutkan diatas.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rekomendasi bagi pelaku dakwah untuk dijadikan bahan materi dakwah yang akan disampaikan untuk khalayak mengenai pemahaman nilai-nilai inspiratif yang ada dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful*.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Landasan Teoritis

Teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan sebuah teori yang mengkaji struktur pesan serta menelaah aneka fugs (fragmatik) bahasa yakni analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Menurut definisi Darma (2009:49)

tentang analisis wacana kritis adalah suatu proses (penguraian) yang bertujuan memberikan keterangan makna suatu teks (realitas sosial) yang dikaji oleh seseorang ataupun kelompok dengan tujuan tertentu serta memperoleh apa yang menjadi kepentingan.

Eriyanto (2009) membagikan analisis wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pada dasarnya analisis wacana model Teun A. Van Dijk menggabungkan semua dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan. Pada dimensi teks, yang dianalisis ialah bagaimana struktur teks serta strategi wacana yang digunakan untuk menegaskan suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini yang dibahas hanya pada dimensi teks. Hal ini difokuskan karena objek yang diteliti ialah teks novel. Dimensi teks dalam model Teun A. Van Dijk dibedakan menjadi tiga dimensi. Dimensi-dimensi tersebut diasumsikan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun dimensi tersebut ialah struktur makro yang merupakan makna global atau umum dari teks yang bisa diamati berdasarkan topik atau tema yang terdapat pada suatu wacana. Superstruktur yaitu membahas bagaimana pendapat disusun dalam satu kerangka teks. Bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam wacana secara utuh. Pada struktur mikro mengkaji bagaimana makna yang ditonjolkan pada suatu wacana dengan melihat penggunaan kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar (Eriyanto, 2009).

1.5.2 Kerangka Konseptual

Dakwah merupakan proses pelaksanaan usaha melakukan ajakan kepada manusia agar beriman kepada Allah, melaksanakan amal ma'ruf dan nahi munkar,

serta perbaikan dan pembangunan hubungan antar sesama yang dilakukan agar mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan hidup dalam kasih sayang dan ridhonya (Sholeh, 1977: 9-10).

Cakupan dakwah lebih luas dibandingkan dengan definisi tabligh. Dakwah melingkupi dakwah secara verbal (da'wah bil-lisan) maupun dakwah nonverbal (bil-hal), sementara itu tabligh hanya meliputi ajakan secara verbal saja. Ahmad (1993:49) memberikan penjelasan terkait perbedaan antara tabligh dengan dakwah. Menurutnya tabligh merupakan bagian dari aktivitas dakwah. Kegiatan dakwah merupakan usaha mengajak orang-orang untuk beriman dan mewujudkan nilai ajaran Islam pada setiap aspek kehidupan. Sementara itu tabligh merupakan upaya memberikan pesan dakwah Islam yang dilakukan secara individu atau kelompok melalui perkataan dan juga goresan tangan.

Perintah untuk menyerukan manusia ke jalan Allah secara tegas tercantum dalam surah An-Nahl ayat 125, "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik..." (Ma'arif, 2010:22). Proses menyampaikan kegiatan dakwah diantaranya adalah: Subjek Dakwah, Metode Dakwah, Media Dakwah, Materi Dakwah dan Objek Dakwah.

Dakwah bil qalam telah diaplikasikan sejak zaman Rasulullah SAW. Hal tersebut dibuktikan pada era Rasulullah memperoleh wahyu kemudian Rasulullah meminta para sahabat yang mampu menulis supaya menuliskan wahyu yang Rasulullah SAW terima (Syamsul, 2003:44). Aziz (2004:374) berpendapat bahwa

metode yang menggunakan karya tulis adalah hasil dari keterampilan tangan dalam memberikan pesan dakwah.

Dakwah bil qalam memiliki kemampuan pada kegiatan penyampaian dakwah untuk khalayak dengan jangkauan yang besar. Para Ulama dan cendekiawan memakai Ilmu Jurnalistik supaya terbentuk berbagai macam buku, majalah dan karya tulis lainnya dapat diisi unsur keislaman ataupun pesan dakwah didalamnya. Dakwah melalui tulisan ini tentunya tetap menjadi sebuah tantangan bagi para pelaku dakwah karena tulisan menjadi satu metode dan media yang paling bertahan lama (Al-Hasjmy, 1974:37).

Jaiz (2004:124) dalam suf kasman berpendapat bahwa pada komunikasi dakwah bil qalam berfungsi untuk melayani kebutuhan informasi Islam masyarakat seperti informasi Al-qur'an dan Hadits. Dakwah bil qalam juga berupaya mewujudkan seruan yang ada dalam Al-quran melalui media cetak yang beraneka macamnya guna mengembalikan fikrah dan keuniversalannya. Dan juga membangun kembali berbagai dialog yang bernuansa sosial, budaya, politik dan lainnya.

Salda (2015:3) menjelaskan bahwa novel ialah suatu karya fiksi dimana didalamnya menyajikan berbagai imajinasi berisikan model kehidupan nyata, yang disesuaikan berdasarkan sudut pandang penulis. Novel merupakan satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Novel merupakan media yang mengusung wacana, diperlukan analisis wacana untuk memperoleh pesan, skema serta tema dari novel itu sendiri. Salah satunya adalah menggunakan model analisis wacana yang diperkenalkan oleh Teun A. Van Dijk.

Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk terdiri dari tiga elemen yaitu:

1) Analisis Struktur Makro

Struktur makro (tematik) adalah makna global yang dapat diamati melalui tema ataupun topik yang diangkat dalam suatu wacana.

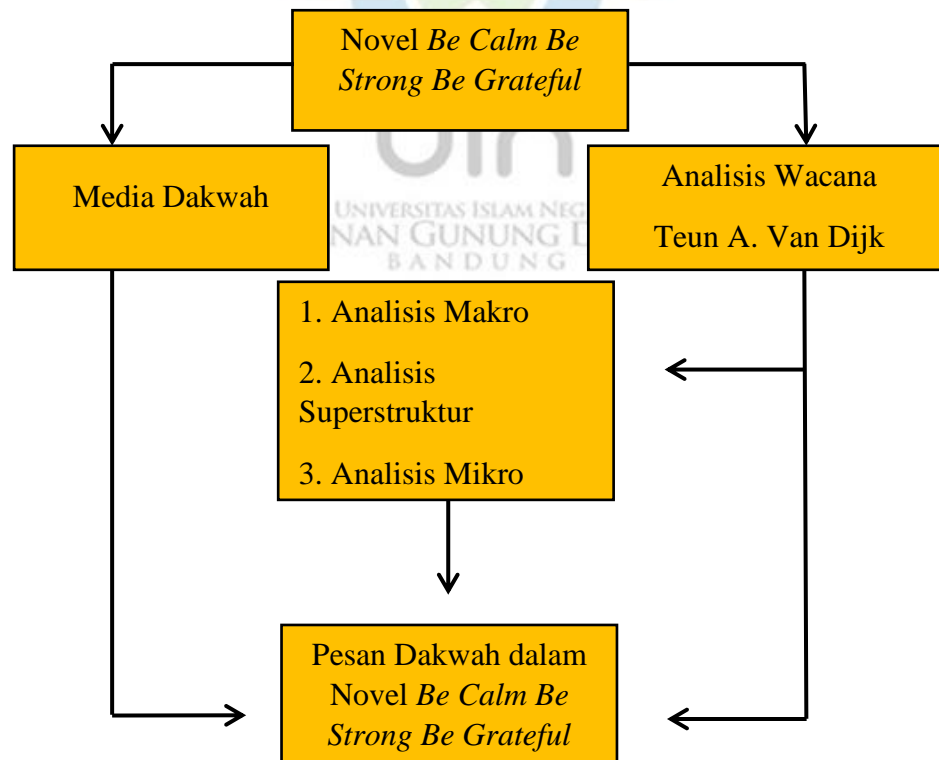
2) Analisis Superstruktur

Superstruktur (skematik) analisis yang dilakukan terhadap kerangka suatu teks berbentuk pendahuluan, isi, penutup, serta simpulan dalam suatu wacana.

3) Analisis Struktur Mikro

Struktur mikro mengamati makna lokal suatu teks, seperti: semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Adapun kerangka Konseptual Dapat dipetakan sebagai berikut :



Bagan 1.5.2. Kerangka Konseptual

1.6 Hasil penelitian terdahulu

Sebagai bahan telaah pustaka untuk penelitian, penulis mengambil beberapa judul penelitian yang punya relevansi, diantaranya:

- a. Nur Fitriyani, 2018. *Pesan dakwah dalam sinetron catatan harian Aisyah: studi analisis wacana Teun A. Van Dijk pada sinetron catatan harian aisyah pada tanggal 8 januari 2018 di RCTI*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian menggunakan teori analisis wacana Van Dijk yang bertujuan untuk memperoleh pesan dakwah yang disampaikan. Kemudian objek penelitian yang digunakan adalah sinetron. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitiannya yaitu novel.
- b. Saodah, 2018. *Analisis Wacana Dalam Film Insya Allah Sah (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*. Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian menggunakan teori analisis wacana Van Dijk yang bertujuan untuk memperoleh pesan dakwah yang disampaikan. Kemudian objek yang digunakan adalah film. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitiannya yaitu novel.
- c. Khalisah Nada Fiaruz, 2020. *Pesan Dakwah bil qalam: Analisis Wacana dalam novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian menggunakan teori analisis wacana Van Dijk. Kemudian objek yang digunakan adalah novel. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitiannya yaitu novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* karya Wirda Mansur.

| NO | PROFIL PENELITI | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDA AN |
|----|---|--|--|--|
| 1 | Nur Fitriyani UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018 | Pesan dakwah dalam sinetron catatan harian Aisyah: studi analisis wacana Teun A. Van Dijk pada sinetron catatan harian Aisyah pada tanggal 8 Januari 2018 di RCTI | Menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk | objek kajiannya yaitu Sinetron. |
| 2 | Saadah UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018 | Analisis Wacana Dalam Film Insha Allah Sah (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk | Menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk | objek kajiannya yaitu Film. |
| 3 | Khalishah Nada Fairuz UIN Sunan Gunung Djati 2020 | Pesan Dakwah Bil Qalam: Analisis wacana dalam novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman ElShirazy | Menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk dan media novel | objek kajiannya yaitu novel <i>Be Calm Be Strong Be Grateful.</i> |

Tabel 1.1 Perbandingan Hasil Penelitian Sebelumnya

Ketiga penelitian sebelumnya dinilai berhasil menyampaikan pesan dakwah yang terkandung di setiap objek penelitian tersebut sehingga dengan menggunakan objek yang berbeda peneliti juga bisa mengungkapkan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur

1.7 Langkah – langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian penulis sedemikian rupa sebagai berikut:

1.7.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur yang diterbitkan oleh penerbit KataDepan, Jakarta, pada tahun 2017 dengan jumlah halaman 280. Penelitian tersebut dipilih dengan alasan keunikan yang terdapat pada bahasa yang digunakan Wirda dalam novel. Selain itu, novel tersebut merupakan novel *self improvement* yang menyajikan banyak pertanyaan dari platform *askfm* yang disisipkan pada setiap bagian serta terdapat juga quotes islami yang berisikan motivasi, semangat meraih mimpi, juga kisah inspiratif lainnya yang diangkat berdasarkan pengalaman pribadi Wirda Mansur. Hal

tersebut menarik untuk diteliti tentang sejauh mana pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut.

1.7.2 Paradigma

Paradigma (Mulyana,2003:9) adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensi atau epistemologis yang panjang.

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian adalah pendekatan kualitatif melalui metode analisis wacana yang dikenalkan oleh Van Dijk. Tujuannya sendiri untuk mengungkapkan fenomena dakwah di era yang semakin modern dengan menangkap pesan tersembunyi dibalik novel karya Wirda Mansur dengan kisah-kisah inspiratifnya yang mengandung banyak nilai-nilai keislaman.

1.7.3 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2019:136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis wacana populer model Teun A. Van Dijk. Metode ini bersifat kualitatif yang mengandalkan penafsiran terhadap teks. Pemilihan metode kualitatif yang

digunakan dalam penelitian berdasarkan objek yang digunakan dalam penelitian berupa skema, tema, dan pesan dakwah yang terdapat dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful*, sehingga dapat mengungkapkan fenomena yang ada mengenai persoalan penyiaran Islam melalui media cetak.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian merupakan jenis data kualitatif. Jenis data meliputi tentang struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro pesan dakwah yang terkandung dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur.

b. Sumber Data

Menurut Lofran dalam bukunya Meleong (2014:157) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh objek penelitian perseorangan, berkelompok, dan organisasi (Ruslan, 2006; 29). Sumber data primer

dalam penelitian ini adalah Novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan. (Ruslan, 2006; 30). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan bahan-bahan kepustakaan lain yang ada relevansinya dengan fokus penelitian ini. Seperti Ilmu Dakwah, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, Mengapresiasi novel sebagai media dakwah bil qalam dan Pengembangan metode Dakwah.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1.8.1 Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Observasi berarti pengamatan dan peninjauan dengan cermat. Sedangkan menurut Nasution menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya mampu mengerjakan berdasarkan data dan fakta yang ada yaitu fakta yang diperoleh berdasarkan observasi. (Djam'an Satori, 2017).

Observasi dilakukan dengan cara mengamati teks-teks dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur, kemudian dari pengamatan tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

1.8.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan penelitian ini yaitu novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur.

1.8.3 Wawancara

Moeleong (1991: 135) berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ialah dengan mendapatkan informasi dari narasumber yang merupakan pembaca dari novel *Be Calm Be Strong Be Grateful*.

1.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan sistematis serta objektif terhadap satuan pesan yang terdapat dalam novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur. Terdapat empat tahapan dalam analisis data:

1.9.1 Menelaah novel *Be Calm Be Strong Be Grateful* Karya Wirda Mansur,

1.9.2 Mengklarifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian,

1.9.3 Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian,

1.9.4 Menginterpretasi data dan menarik kesimpulan